

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pembahasan dan analisis, maka selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini H_1 yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur sipil negara di Biro Keuangan pada Kementerian Perindustrian RI yang mana ditunjukkan dengan hasil t-hitung sebesar $8,823 > 1,66256$ t-tabel dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dari itu beban kerja sangat lah berpengaruh bagi para aparatur sipil negara di Biro Keuangan. Beban kerja tentu harus diperhatikan agar aparatur sipil negara bisa fokus ke pekerjaannya saja.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini H_2 yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja aparatur sipil negara di Biro Keuangan pada Kementerian Perindustrian RI yang mana ditunjukkan dengan hasil t-hitung sebesar $5,491 > 1,66256$ t-tabel dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dari itu lingkungan kerja sangatlah penting dalam suatu pekerjaan. lingkungan kerja juga adalah sesuatu hal yang menentukan para aparatur sipil negara nyaman atau tidak ketika bekerja sehingga berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara dalam melakukan suatu pekerjaan.
3. Dari hasil uji f H_3 yang menyatakan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur sipil negara di Biro Keuangan pada Kementerian Perindustrian RI, yang mana uji f menunjukkan f-hitung $191,874 > 3,10$ f-tabel dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa beban kerja merupakan suatu hal yang sangat penting maka dari itu, pemimpin tidak boleh memaksa para aparatur sipil negara untuk melakukan pekerjaan diluar bidangnya agar aparatur sipil negara tidak terpecah fokusnya. Dan juga seluruh aparatur sipil negara harus

memperhatikan kondisi lingkungan kerjanya agar tercipta kondisi yang kondusif dalam lingkungan kerja sehingga kinerja aparatur sipil negara pun dapat meningkat

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan yang bermanfaat untuk Aparatur Sipil Negara di Biro Keuangan pada Kementerian Perindustrian RI dalam menentukan kebijakan Instansi yang berkaitan dengan beban kerja, lingkungan kerja dan kinerja aparatur sipil negara dimasa yang akan datang yakni sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

- a. Untuk beban kerja berdasarkan fenomena yang ada di bab 1 penulis terdapat permasalahan. Dimana, beban kerja yang ada dialami oleh aparatur sipil negara masih sangat tinggi dikarenakan jumlah pekerjaan diluar kemampuan para aparatur sipil negara tersebut. Hal ini tentunya harus diperhatikan oleh para pimpinan biro keuangan agar aparatur sipil negara tidak diberikan tugas diluar kemampuan nya sesuai dengan analisa jabatan dan beban kerja yang dibuat.
- b. Untuk lingkungan kerja berdasarkan fenomena yang ada di bab 1 penulis terdapat permasalahan berupa beberapa fasilitas yang tidak lengkap seperti halnya computer di meja para aparatur sipil negara, tentunya akan membuat para aparatur sipil negara sangat kesulitan dalam bekerja dikarenakan tidak semua aparatur sipil negara memiliki laptop untuk bekerja. Hal ini tentunya harus diperhatikan oleh para pimpinan atau instansi agar segera mengatasi permasalahan tersebut supaya tidak mengganggu kinerja dari para aparatur sipil negara tersebut.
- c. Untuk kinerja aparatur sipil negara dari kedua fenomena yang ada diatas dapat penulis simpulkan bahwa kinerja sangat dipengaruhi oleh beban kerja dan lingkungan kerja. Dimana, beban kerja yang ada dialami oleh aparatur sipil negara masih sangat tinggi dikarenakan jumlah pekerjaan diluar kemampuan

para pegawai tersebut. Hal ini tentunya harus diperhatikan oleh para pimpinan biro keuangan agar aparatur sipil negara tidak diberikan tugas diluar kemampuannya. Agar para aparatur tersebut bisa fokus mengerjakan tugas yang seharusnya mereka kerjakan. Untuk Lingkungan kerja terdapat permasalahan berupa beberapa fasilitas yang tidak lengkap seperti halnya computer di meja para aparatur sipil negara, tentunya akan membuat para aparatur sipil negara sangat kesulitan dalam bekerja dikarenakan tidak semua aparatur sipil negara memiliki laptop untuk bekerja. Hal ini tentunya harus diperhatikan oleh para pimpinan atau instansi agar segera mengatasi permasalahan tersebut supaya tidak mengganggu kinerja dari para aparatur sipil negara tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan masukan, pengetahuan dan pemahaman mengenai Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Biro Keuangannya pada Kementerian Perindustrian RI.